

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian media buku *spelling word* dalam pengenalan huruf alfabet bagi peserta didik usia 4-5 tahun dikelompok belajar "A" yang bertempat di Paud Mahbubi maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media buku Spelling Word dalam pengenalan huruf alfabet untuk anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya pasif dan kurang termotivasi menjadi lebih antusias, berani menjawab pertanyaan, serta menunjukkan rasa percaya diri saat mengenal huruf dan menyusun kata sederhana. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan prinsip bermain sambil belajar mampu menumbuhkan motivasi intrinsik anak dalam proses belajar. Berdasarkan perspektif guru yang telah diwawancarai media *spelling word* dinilai praktis dan sesuai untuk digunakan di kelas. Guru merasa terbantu karena media *Spelling Word* dapat memperkaya metode pembelajaran huruf yang biasanya monoton. Guru juga dapat dengan mudah menyesuaikan penggunaan media ini dengan tema pembelajaran yang ada pada Kurikulum Merdeka, sehingga fleksibilitas media ini menjadi nilai tambah yang sangat penting. Secara umum, penelitian ini menguatkan pentingnya pengembangan media pembelajaran inovatif di tingkat PAUD. Media *Spelling Word* bukan hanya berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa media yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan

kualitas pembelajaran literasi awal, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini. Adapun simpulan pendukung lainnya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media buku *spelling word* ini menggunakan model penelitian *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Berikut langkah-langkah pada tahapan model pengembangan sebagai berikut :

a.) *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan wawancara bersama guru dan menganalisis kebutuhan siswa dan permasalahan yang ada didalam kelas.

a.) *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini dimulai dengan merancang media yang akan digunakan, merancang modul ajar yang akan diterapkan pada pembelajaran yang akan berlangsung didalam kelas. Serta menyusun tes instrumen.

b.) *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini mengacu kepada bagaimana media yang akan dikembangkan, setelah produk itu jadi kemudian dilakukan validasi oleh validator dari ahli media dan ahli materi.

c.) *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini dilakukan uji coba kepada peserta didik dikelompok belajar "A" yang mana dengan cakupan usia 4-5 tahun sesuai dengan target media yang dikembangkan.

d.) *Evaluation* (Evaluasi)

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari model pengembangan *ADDIE* yang mana tahapan ini mengevaluasi

apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada tahapan implementasi sebelumnya.

2. Media Buku *Spelling Word* dalam pengenalan huruf alfabet ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran, berdasarkan penilaian pada media buku spelling word dari dosen ahli media yakni Peni Ramanda, M.Pd. mendapat nilai 45. Hasil yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikali seratus ( $45 \div 50 \times 100$  %). Maka hasil presentasinya adalah 90% dengan kategori "Sangat Layak". Selanjutnya berdasarkan penilaian dosen ahli materi yakni Ibu Raeh Niken Baghiroh, M.Pd. mendapatkan nilai 47. Hasil yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikali seratus ( $47 \div 50 \times 100$  %). Maka hasil presentasinya 94% dengan kategori "Sangat Layak".
  
3. Media buku spelling *word* dalam pengenalan huruf alfabet pada penelitian ini dinyatakan efektif, berdasarkan kemampuan mengenal huruf alfabet dan mengeja satu suku kata. Bahwa penggunaan media buku *spelling word* ini memberikan pengaruh baik pada peserta didik kelompok belajar "A" dengan cakupan usia 4-5 tahun di Paud Mahbubi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil pembelajaran dalam pengenalan huruf alfabet pada peserta didik sebelumnya memperoleh nilai dengan rata-rata 60 dan setelah melakukan penerapan media buku *spelling word* memperoleh nilai rata-rata 86,66.  
Efektivitas media *Spelling Word* terlihat dari hasil uji coba yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf alfabet. Anak menjadi lebih mampu

menyebutkan huruf, menyusun kata sederhana, dan menunjukkan antusiasme serta kepercayaan diri yang lebih tinggi. Respon positif dari guru juga memperkuat bahwa media ini dapat menjadi alternatif yang relevan dalam mendukung pembelajaran literasi awal pada anak usia dini. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa media *Spelling Word* efektif digunakan untuk meningkatkan pengenalan huruf alfabet pada anak usia 4–5 tahun di PAUD Mahbubi Kabupaten Tangerang. Pemberian tes pengenalan huruf alfabet dan mengeja satu suku kata yang telah dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifan pengenalan huruf alfabet dan mengeja pada peserta didik kelompok belajar "A". Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus *N-Grain*. Memperoleh rata-rata 0,72 dan memperoleh skor presentase dengan rumus *N-Grain* 72,22 dengan kategori "Cukup Efektif". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media buku *spelling word* dalam pengenalan huruf alfabet untuk usia 4-5 tahun pada kemampuan pengenalan huruf alfabet dan mengeja satu kata dinyatakan cukup efektif digunakan dikelompok belajar "A" dengan cakupan usia 4-5 tahun di Paud Mahbubi.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan mencakup saran untuk meningkatkan penggunaan produk dan saran untuk pengembangan dimasa yang akan mendatang. Berikut rincian saran:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

- a. Produk media *Spelling Word* dapat dimanfaatkan oleh guru PAUD sebagai media pembelajaran literasi awal yang

menyenangkan dengan menggunakan media buku spelling word untuk mengenalkan huruf alfabet kepada anak usia dini, khususnya usia 4–5 tahun. Sehingga pembelajaran lebih menjadi interaktif. Selain itu guru juga dapat menambahkan kosakata yang relevan sesuai dengan lingkungan belajar anak.

- b. Media ini dirancang dengan visual yang menarik, menggunakan warna dan gambar yang sesuai dengan realitanya sebagai contoh pengenalan dari bentuk huruf, gambar hewan dan kegiatan interaktif didalamnya yang sudah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar mengenal huruf serta mendukung keterampilan membaca permulaan.

## **2. Saran untuk Pengembangan Selanjutnya**

- a. Produk pengembangan media *Spelling Word* ini telah melalui proses validasi ahli dan diujicobakan pada anak usia dini dengan menyesuaikan capaian pembelajaran pada rombel kelas “A” dengan cakupan usia 4-5 tahun dalam Kurikulum Merdeka di jenjang PAUD.
- b. Bahan ajar dalam media ini masih terbatas pada pengenalan huruf alfabet sederhana. Oleh karena itu, ke depan media ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variasi kata, aktivitas bermain huruf yang lebih kompleks, serta perluasan materi literasi awal agar dapat digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa di PAUD.
- c. Produk pengembangan media spelling word ini sudah dalam berbasis buku pembelajaran bagi anak usia dini, diharapkan kepada pengembang media selanjutnya bisa membuatnya

menjadi sebuah aplikasi dalam bentuk 3D/4D yang dapat diakses selain daripada pembelajaran didalam kelas.